

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kaliurang km 3,5 – km 10 terletak di kabupaten Sleman, Yogyakarta. Daerah ini merupakan salah satu titik sibuk transportasi dikarenakan pengguna kendaraan yang cukup padat, beberapa penyebab yang mempengaruhi diantaranya adalah ruas jalan ini merupakan akses yang menghubungkan kabupaten sleman dan kota Yogyakarta. Aktivitas kendaraan yang tinggi tentu berkaitan dengan ketertiban lalu lintas, saran dan prasarana jalan bahkan tingkat kecelakaan. Oleh sebab itu, menjadi alasan penulis sebagai latar belakang penelitian ini dilakukan pada ruas jalan Kaliurang km 3,5 – km 10

Beberapa penyebab lainnya yang menyebabkan peningkatan lalu lintas di ruas jalan tersebut adalah adanya pertokoan sepanjang selasar jalan dan juga aktivitas kendaraan pelajar, mahasiswa dan orang kerjaan. Pada jam sibuk kendaraan sehingga mengakibatkan volume kendaraan meningkat

Volume kendaraan yang naik, tentu tentu mengakibatkan ketidaktertiban lalu lintas, kemacetan, bahkan kecelakaan lalu lintas. Terhitung oleh data polres Sleman, di tahun 2020 sampai Maret 2022, lonjakan kecelakaan pada ruasan jalan tersebut tercatat 145 kasus dengan berbagai karakteristiknya. Oleh karena itu, prasarana penunjang transportasi sangat berperan penting dalam membantu mengurangi kecelakaan

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa rumusan masalah diantaranya adalah bagaimana menentukan daerah rawan kecelakaan dan melakukan upaya pengurangan tingkat kecelakaan pada ruas jalan yang diteliti

C. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah seperti dibawah ini :

1. Ruas jalan yang diteliti yaitu jalan kaliurang km 3,5 – km 10
2. Pengambilan data dilakukan melalui survei langsung di lapangan dan dari instansi terkait dalam daerah administrasi Kabupaten Sleman.
3. Penentuan daerah rawan kecelakaan dilakukan berdasarkan hasil Inspeksi Keselamatan Jalan (IKJ)

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menentukan karakteristik kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan yang diteliti
2. Menentukan daerah rawan kecelakaan, dalam hal ini melakukan analisis *Blacksite* kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan yang diteliti
3. Melakukan Inspeksi Keselamatan Jalan pada daerah rawan kecelakaan
4. Merekomendasikan cara yang tepat untuk mengurangi kecelakaan

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi kepada Pemerintah Kabupaten Sleman, khususnya dinas perhubungan sehingga dapat melakukan perbaikan prasarana pada ruas jalan tersebut

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berkaitan dengan karakteristik kecelakaan dan inspeksi keselamatan jalan dilakukan sebelumnya adalah Karakteristik Kecelakaan dan Inspeksi Keselamatan Jalan di Kabupaten Sleman, Yogyakarta (Mainolo, Joshua, 2017) dan Analisis Karakteristik Kecelakaan lalu lintas pada Jalan Yos Sudarso, Kota Pekanbaru (Yandi, Tomi dkk, 2020)

F. Lokasi Daerah Studi

Lokasi penelitian berada di Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan ketetapan keputusan gubernur yogyakarta nomor 118/KEP/2016 tentang penetapan status ruas jalan propinsi, maka ruas jalan yang disurvei diklasifikasikan menurut status jalan sebagai jalan propinsi dan merupakan lintasan jalan nasional



Gambar 1.1 Ruas Jalan Kaliurang Km 3 – Km 10